

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		
<b>Nama Sekolah</b> : SMPN 2 Malangbong <b>Mata Pelajaran</b> : Ilmu Pengetahuan Sosial <b>Kelas/Semester</b> : IX/1 <b>Materi Pokok</b> : Interaksi Antarnegara Asia dan Negara lainnya <b>Alokasi waktu</b> : 1 x Pertemuan (2 Jam Pelajaran)		
<b>Kompetensi Dasar</b> 3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik 3.1.1 Menunjukkan benua-benua yang ada di dunia 3.1.2 Menganalisis penyebab dan dampak persebaran covid -19 di benua Asia 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik 4.1.1 Menyajikan hasil telaah kegiatan pembelajaran dalam bentuk presentasi video		
<b>A. Tujuan Pembelajaran</b>	<b>B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>C. Penilaian</b>
Melalui proses pembelajaran daring, dengan menggunakan model discovery learning peserta didik diharapkan dapat : 1. Menunjukkan persebaran benua-benua yang ada di dunia dengan benar 2. Menyebutkan negara asal virus Covid -19 terjadi dengan benar 3. Menganalisis penyebab persebaran virus Covid di benua Asia 4. Menganalisis dampak positif dan negative dari virus Covid-19 terhadap kehidupan ekonomi, social, Pendidikan dan politik dengan tepat 5. Menganalisis cara mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid 19 6. Mempresentasikan hasil kerja kelompok melalui video dengan jelas	<b>1. Kegiatan Pendahuluan:</b> ( 10 Menit ) *Guru membuka dengan salam dan berdoa`a *Guru melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik dan bertanya. *Guru melakukan motivasi dengan menyampaikan tujuan, manfaat mempelajari materi serta menyampaikan mekanisme pembelajaran. <b>2. Kegiatan Inti</b> ( 40 Menit ) a. Stimulation: *Peserta didik mengamati materi yang ditayangkan guru melalui WAG selama 5 menit. *Setelah itu peserta didik membentuk kelompok 4 orang secara daring. b. Problem Statemen: *Setiap kelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan *Setiap kelompok melakukan diskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang telah dibagikan di group kelas selama 35 menit melalui whatsapp. c. Data Collection: *Peserta didik mengumpulkan data/informasi dengan membaca tentang benua dan negara yang terpapar Covid 19 serta membaca artikel pandemic Covid 19 d. Asosiation: *Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan jawaban pertanyaan . e. Generalisation: *Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi di kelompoknya . *Peserta didik mengirimkan tugas melalui WA <b>3. Kegiatan Penutup</b> (10 Menit ) *Guru memberi pesan moral agar peserta didik selalu menjagakebersihan, belajar di rumah saja. *Guru mengadakan refleksi *Guru menyampaikan tugas pertemuan berikutnya	<b>1. Penilaian sikap,</b> dilakukan dengan mengamati sikap disiplin waktu dalam mengerjakan tugas <b>2. Penilaian pengetahuan,</b> dilakukan dengan menilai tugas yang dikirim <b>3. Penilaian keterampilan</b> dilakukan pada waktu presentasi melalui video  <b>Alat, Media dan Sumber Belajar</b> 1. Alat : ATK, laptop, HP 2. Media: Internet, WA, SMS 3. Sumber, Buku Siswa kelas IX SMP/MTs. <a href="https://id.WikiPedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19">https://id.WikiPedia.org/wiki/Pandemi Covid-19</a> . Youtube: berita MetroTV

Malangbong, 13 Juli 2020

Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Malangbong

Guru Mata Pelajaran

Tita Rosita, S.Pd.M.Pd.  
NIP. 19710102 199301 2 001

Yanti Yuningsih, S.Pd  
NIP. 19711104 200604 2 007

Lampiran 1

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Nama Kelompok :**

Nama Anggota : 1.....  
2.....  
3.....  
4.....

Kelas : .....

Mata Pelajaran : I P S

KD	: 3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
Materi	: Interaksi antarnegara Asia dan lainnya
Kelas/Semester	: IX/ 1
Hari/ Tanggal	:

Bacalah artikel di bawah ini yang berkaitan dengan penyebab dan dampak pandemi wabah Covid 19 terhadap kehidupan social,ekonomik,Pendidikan dan politik !

Berdasarkan artikel tersebut, maka jawablah pertanyaan di bawah ini

Soal :

1. Tuliskan nama benua-benua di dunia !
2. Analisis negara asal terjangkit virus covid-19?
3. Apa penyebab penyebaran virus covid-19 di negara-negara di Asia dan negara lainnya?
4. Tuliskan pendapat kalian tentang dampak positif dan negative dari virus covid -19 terhadap kehidupan social, ekonomi, pendidikan dan politik di negara -negara Asia !
5. Bagaimana cara mencegah dan mengendalikan persebaran virus Covid -19 di negara-negara Asia?

**PETUNJUK Pengerjaan :**

1. Kerjakanlah secara berkelompok dengan semangat kejujuran yang tinggi !
2. Jawaban dibuat di kertas polio !
3. Hasil pekerjaan di foto dan kirimkan ke WAG IPS untuk di nilai guru

## Bahan Ajar

### Interaksi antarnegara di negara Asia dan negara lainnya

#### Benua-benua di dunia

1. Benua Asia
2. Benua Amerika
3. Benua Afrika
4. Benua Eropa
5. Benua Australia
6. Benua Antartika

### Pandemi COVID-19

**Pandemi Koronavirus 2019–2020** atau dikenal sebagai **pandemi COVID-19** adalah peristiwa menyebarnya [penyakit koronavirus 2019](#) ([bahasa Inggris: coronavirus disease 2019](#), disingkat COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh [koronavirus](#) jenis baru yang diberi nama [SARS-CoV-2](#).<sup>[1]</sup> [Wabah](#) COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota [Wuhan](#), Provinsi [Hubei](#), [Tiongkok](#) pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai [pandemi](#) oleh [Organisasi Kesehatan Dunia](#) (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 195,755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781,109 orang sembuh.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama [batuk](#). Percikan ini juga dapat dihasilkan dari [bersin](#) dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. [Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala](#) biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya [demam](#), batuk, dan sesak napas. [Komplikasi](#) dapat berupa [pneumonia](#) dan [penyakit pernapasan akut berat](#). Tidak ada [vaksin](#) atau pengobatan [antivirus](#) khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya [mencuci tangan](#), menutup mulut saat batuk, [menjaga jarak dari orang lain](#), serta pemantauan dan [isolasi diri](#) untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus termasuk pembatasan perjalanan, [karantina](#), pemberlakuan [jam malam](#), penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Upaya ini termasuk [karantina Hubei](#), [karantina nasional di Italia](#) dan di tempat lain di Eropa, serta pemberlakuan jam malam di Tiongkok dan Korea Selatan, berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa.

Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya,<sup>[1]</sup> dan kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang mendorong [pembelian panik](#). [Misinformasi dan teori konspirasi](#) tentang virus telah menyebar secara [daring](#),<sup>[28][29]</sup> dan telah terjadi insiden [xenophobia dan rasisme](#) terhadap orang Tiongkok dan orang-orang [Asia Timur](#) atau [Asia Tenggara](#) lainnya.



## Pencegahan dan pengendalian



Pemeriksaan kesehatan di Bandara Internasional Pudong

2019-nCoV saat ini tidak memiliki [pengobatan yang efektif](#) atau [vaksin](#), meskipun upaya untuk mengembangkan beberapa obat sedang dilakukan. Gejala-gejalanya antara lain [demam](#), kesulitan bernapas dan [batuk](#), yang digambarkan sebagai gejala "[Influenza](#)". Untuk mencegah infeksi, WHO merekomendasikan "mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin ... [dan] hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan (seperti batuk dan bersin)." Meskipun tidak ada perawatan khusus untuk virus korona manusia pada umumnya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS menyarankan bahwa warga yang terinfeksi virus ini dapat meredakan gejalanya dengan minum obat flu biasa, minum cairan, dan istirahat. Beberapa negara mengharuskan warganya untuk melaporkan gejala mirip flu ke dokter mereka, terutama jika mereka pernah mengunjungi daratan Tiongkok.

Situasi di Wuhan sedang dipantau sehubungan dengan akan digelarnya putaran ketiga [Turnamen Kualifikasi Olimpiade Wanita AFC 2020](#), beberapa di antaranya digelar di kota ini dari tanggal 3 hingga 9 Februari 2020. Pada 22 Januari 2020, AFC mengumumkan bahwa mereka akan memindahkan pertandingan Grup A yang sebelumnya dijadwalkan untuk dimainkan di Wuhan—yang termasuk timnas masing-masing dari [Australia](#), [Tiongkok](#), [Taiwan](#) dan [Thailand](#)—ke [Nanjing](#) karena wabah virus korona.<sup>[301]</sup> Beberapa hari kemudian, AFC mengumumkan bahwa bersama dengan [Federasi Sepak Bola Australia](#) mereka akan memindahkan pertandingan tersebut ke [Sydney](#).<sup>[302]</sup> [Kualifikasi tinju Olimpiade 2020 wilayah Asia-Pasifik](#), yang semula dijadwalkan akan diadakan di Wuhan pada tanggal 3-14 Februari, juga dibatalkan dan dipindahkan ke [Amman](#), [Yordania](#) yang akan diselenggarakan antara tanggal 3-11 Maret 2020.

### **Karantina Tiongkok**

Karantina yang efektif untuk perjalanan keluar-masuk Wuhan diberlakukan mulai 23 Januari 2020, pukul 10.00 waktu setempat dan seterusnya. Penerbangan dan kereta api dari dan menuju Wuhan, bus umum, sistem metro, dan lain-lain ditunda hingga pemberitahuan lebih lanjut. Langkah ini merupakan upaya untuk menghentikan penyebaran virus dari Wuhan dan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan warganya, menurut Kantor Berita Xinhua. Pertemuan skala besar dan tur kelompok juga ditunda. Berbagai masalah logistik telah terjadi setelah karantina, termasuk kenaikan harga pangan dan kesulitan bagi staf medis yang pergi ke rumah sakit.<sup>1</sup> Pemerintah Tiongkok mengumumkan pukul 23.00 (UTC+8) pada tanggal 23 Januari untuk menutup [Kota Chibi](#) efektif pukul 00.00 pada 24 Januari, didahului oleh [kota-kota setingkat prefektur](#) seperti Huanggang, [Ezhou](#), dan Wuhan. Karena kota Wuhan telah diisolasi, warga berebut ke toko-toko terdekat untuk menimbun barang-barang penting. Ada banyak laporan tentang antrian panjang di supermarket, apotek, dan pompa bensin — warga berbondong-bondong ke pompa bensin karena desas-desus palsu tentang kehabisan bahan bakar. Setelah

karantina, harga barang meningkat secara signifikan di Wuhan. Seorang ahli epidemiologi dan ahli virus SARS dengan tim yang terdiri dari spesialis medis yang baru saja terbang kembali ke Hong Kong setelah inspeksi satu hari mereka di Wuhan mengatakan bahwa *Wabah Wuhan setidaknya 10 kali lebih besar daripada SARS dan meminta warga untuk menjauh dari Wuhan sesegera mungkin*. Beberapa postingan di Weibo menunjukkan bahwa rumah sakit di Wuhan telah kelebihan beban dengan ribuan orang yang [demam](#) dan sangat kritis terhadap keandalan angka-angka statistik yang diumumkan oleh pemerintah Tiongkok meskipun postingan tersebut sekarang dihapus karena alasan yang tidak diketahui.

## **Internasional**

Di luar Daratan Tiongkok, beberapa [kapal pesiar](#) dikarantina setelah penumpang mengalami gejala atau dinyatakan positif SARS-nCoV-2. [Costa Smeralda](#) dikarantina pada 30 Januari di dekat [Civitavecchia](#), Italia, setelah penumpang mengalami gejala mirip flu - karantina berakhir ketika tes untuk virus diputuskan negatif.<sup>1</sup> Dua kapal selanjutnya dikarantina pada 5 Februari yaitu [Diamond Princess](#) di [Pelabuhan Yokohama](#), Jepang dan [World Dream](#), yang kembali ke Hong Kong setelah ditolak masuk ke [Kaohsiung](#), Taiwan. Dalam kedua kasus, penumpang dan kru dinyatakan positif. Pada tanggal 10 Februari penumpang diizinkan untuk turun dari *World Dream* "tanpa perlu karantina sendiri setelah pergi. Selain itu, meskipun tidak dikarantina kapal [MS Westerdam](#) ditolak masuk oleh beberapa pelabuhan setelah meninggalkan Hong Kong pada 1 Februari.

## **Evakuasi diplomat dan warga negara asing dari Wuhan**

Pemerintah [Belgia](#), [Filipina](#), [Thailand](#) dan [Amerika Serikat](#) merencanakan penerbangan evakuasi untuk warga negaranya dari Tiongkok. [Brasil](#), [Republik Ceko](#), [Prancis](#), [Pakistan](#), [India](#), [Jepang](#), [Korea Selatan](#) dan [Rusia](#) juga mempertimbangkan tindakan serupa.

[Sri Lanka](#) dan [Panama](#) mulai memulangkan mahasiswa mereka dari Tiongkok. [Myanmar](#) mulai memulangkan lima puluh mahasiswa mereka dari sekitar Wuhan.

[Vietnam](#) mengizinkan empat penerbangan luar biasa untuk membawa pulang penumpang warganya dari Wuhan dari tanggal 24 hingga 27 Januari, dan mengatur penerbangan untuk mengevakuasi warga dan diplomat negara mereka. Pada tanggal 29 Januari, [Australia](#) dan [Selandia Baru](#) mengumumkan bahwa mereka akan bekerja sama untuk mengevakuasi warganya dari Wuhan ke [Pulau Natal](#). Ada antara 50-82 warga Selandia Baru di Wuhan dan 600 warga Australia di provinsi Hubei termasuk 140 anak-anak asal Australia di Wuhan.

Pada tanggal 29 Januari, Korea Selatan membuat persiapan menit terakhir untuk mengangkut sekitar 700 warga Korea Selatan dari [Wuhan](#), termasuk menyelesaikan rincian logistik dengan Pemerintah Tiongkok. Para pejabat Korea Selatan menyiapkan dua pesawat dengan dua set tim medis yang terdiri dari sekitar 20 dokter, perawat, dan pejabat.

Pada 1 Februari, sebuah pesawat carteran berangkat dari Thailand ke Wuhan untuk mengevakuasi 64 warga negara Thailand yang dipimpin oleh [Menteri Kesehatan Masyarakat Anutin Charnvirakul](#). Pesawat itu termasuk tim medis yang berspesialisasi dalam [infeksi saluran pernapasan](#) dan obat darurat.

Pada tanggal 2 Februari 2020, tim perwira dari Kedutaan Besar Malaysia di Beijing bergegas ke Wuhan melalui jalur darat untuk menyelamatkan dan mengevakuasi 120 warganya dari Wuhan dan sekitarnya. Perintah evakuasi dilakukan setelah keputusan [Kabinet](#) pada tanggal 29 Januari 2020.

# Dampak

## Tiongkok

[Pariwisata di Tiongkok](#) telah dilanda oleh pembatasan perjalanan dan ketakutan akan penularan virus korona, termasuk larangan terhadap grup wisata domestik dan internasional. Banyak maskapai membatalkan atau mengurangi banyak penerbangan ke Tiongkok dan beberapa penasihat perjalanan (*travel advisories*) memperingatkan warganya untuk tidak bepergian ke Tiongkok. Banyak negara, termasuk Prancis, Inggris, Amerika Serikat dan Jepang, telah mengevakuasi warga negara mereka dari Wuhan dan provinsi Hubei.

Mayoritas sekolah dan universitas telah memperpanjang liburan tahunan mereka hingga pertengahan Februari. Mahasiswa luar negeri yang terdaftar di universitas-universitas Tiongkok telah pulang ke negara asalnya karena takut terinfeksi kasus-kasus pertama yang dilaporkan oleh Nepal dan [Kerala](#), keduanya adalah mahasiswa yang telah kembali ke negaranya.

[Kementerian Keuangan Tiongkok](#) mengumumkan akan sepenuhnya mensubsidi biaya medis pribadi yang dikeluarkan oleh pasien.

## Taiwan



Masker bedah yang digunakan oleh masyarakat di Taiwan



Masker bedah dan peralatan medis lainnya terjual habis di Taiwan

Pada 6 Januari 2020, [Pusat Pengendalian Penyakit Taiwan](#) menerapkan pemeriksaan suhu untuk setiap penerbangan langsung dari Wuhan ke Taiwan. Setelah Taiwan melaporkan kasus pertama virus korona di Taiwan pada 21 Januari, Taiwan telah meningkatkan status peringatan perjalanan di Wuhan menjadi level 3, merekomendasikan untuk menghindari semua perjalanan yang tidak penting ke Wuhan.

Pada 24 Januari, pemerintah Taiwan mengumumkan untuk sementara waktu melarang ekspor masker wajah selama sebulan untuk memasok masker bagi warganya. <sup>[393][394]</sup> Pada 2 Februari

2020, Pusat Komando Epidemi memutuskan untuk menunda pembukaan sekolah dasar dan menengah hingga 25 Februari dan berakhirnya sekolah dasar dan menengah hingga 14 Juli. [\[395\]\[396\]](#)

## Jepang



Rak-rak pada apotek di Jepang terjual habis pada 3 Februari 2020

Perdana Menteri [Shinzo Abe](#) mengatakan bahwa "virus korona baru memiliki dampak besar pada pariwisata, ekonomi dan masyarakat kita secara keseluruhan". Ada laporan bahwa masker wajah telah terjual habis di seluruh negara dan ada tekanan pada sistem perawatan kesehatan karena permintaan untuk [pemeriksaan kesehatan](#) meningkat. Toko-toko mengatakan bahwa stok masker wajah mereka habis dalam satu hari. Orang Tionghoa, atau orang yang dianggap etnis Tionghoa, melaporkan terjadinya diskriminasi di Jepang karena orang Jepang takut akan kemungkinan penularan virus. [Menteri Kesehatan](#) telah menunjukkan bahwa situasi belum mencapai titik di mana perkumpulan massa harus dibatalkan.

Virus ini diperkirakan memiliki dampak negatif terhadap perekonomian Jepang. analisis dari [Mitsubishi UFJ Morgan Stanley](#) meramalkan bahwa dampak ekonomi dari wabah tersebut akan lebih buruk daripada SARS karena pariwisata memainkan peran yang lebih besar dalam ekonomi Jepang saat ini.. Menteri ekonomi [Yasutoshi Nishimura](#) juga memperingatkan bahwa wabah virus dapat berdampak kuat pada ekonomi Jepang karena gangguan logistik dan operasi pabrik.. Maskapai penerbangan Jepang sudah mulai menanggguhkan penerbangan ke Tiongkok<sup>1</sup> dan JTB, agen perjalanan terbesar di negara itu, telah membatalkan semua tur ke Tiongkok. Banyak perusahaan, termasuk Toyota, telah menghentikan semua lini produksi mereka di Daratan Tiongkok dan Honda telah mengevakuasi semua stafnya dari Wuhan.

S&P Global mencatat bahwa perusahaan yang paling terpukul adalah perusahaan yang mencakup sektor perjalanan, kosmetik dan ritel yang paling terekspos oleh pariwisata Tiongkok. Tercatat bahwa peningkatan penjualan masker wajah dan alat pelindung tidak mungkin untuk mengimbangi penurunan ekonomi.

Wabah itu sendiri telah menjadi perhatian bagi [Olimpiade Musim Panas 2020](#) yang dijadwalkan berlangsung di Tokyo mulai akhir Juli. [Pemerintah Jepang](#) telah mengambil tindakan pencegahan ekstra untuk membantu meminimalisir dampak dari wabah virus tersebut. Panitia penyelenggara Olimpiade Tokyo dan Komite Olimpiade Internasional telah memantau dampak wabah tersebut di Jepang.

## Asia Tenggara

Di antara negara anggota [ASEAN](#), Singapura diperkirakan menjadi salah satu negara yang paling terdampak menurut [Maybank](#). Para ekonom memperingatkan bahwa wabah virus akan berdampak pada [ekonomi](#) negara tersebut, tetapi terlalu dini untuk memberikan jawaban tertentu. Sektor pariwisata dianggap sebagai "perhatian langsung" selain dampak pada jalur produksi karena gangguan pada pabrik dan logistik di daratan Tiongkok. Singapura mengalami kepanikan membeli bahan kebutuhan pokok, dan masker, termometer, serta berbagai produk sanitasi meskipun diminta agar tidak dilakukan oleh [pemerintah](#).

Ekonom Maybank menilai Thailand sebagai negara yang paling berisiko, dimana ancaman dampak penyebaran virus korona terhadap pariwisata menyebabkan nilai tukar [Baht](#) jatuh ke level terendah dalam tujuh bulan.

Di Malaysia, para ekonom memperkirakan bahwa wabah itu akan mempengaruhi PDB negara tersebut, arus perdagangan dan investasi, harga komoditas, dan kedatangan wisatawan. Awalnya, [perlombaan balap sepeda Le Tour de Langkawi](#) dikabarkan dibatalkan, tetapi penyelenggara menyatakan bahwa perlombaan itu akan terus diadakan seperti biasa. Meskipun demikian, dua tim bersepeda, Tim Bersepeda Hengxiang dan Tim Bersepeda Giant, keduanya dari Tiongkok, ditarik dari keikutsertaan dalam perlombaan ini karena takut akan wabah virus korona. Karena situasi wabah yang semakin memburuk, beberapa konser yang akan diadakan di [Kuala Lumpur](#), seperti [Kenny G](#), [Jay Chou](#), [The Wynners](#), [Super Junior](#), Rockaway Festival dan [Miriam Yeung](#) ditunda, dan konser boyband asal Korsel [Seventeen](#) dibatalkan.

[Perdana Menteri Kamboja Hun Sen](#) melakukan kunjungan khusus ke Tiongkok dengan tujuan untuk menunjukkan dukungan [Kamboja](#) kepada Tiongkok dalam memerangi wabah virus korona..

## Asia Selatan

Di India, para ekonom memperkirakan dampak jangka pendek dari wabah virus korona akan terbatas pada rantai pasokan konglomerat utama, terutama obat-obatan, pupuk, mobil, tekstil dan elektronik. Dampak terparah pada logistik perdagangan global juga diperkirakan karena gangguan logistik di Tiongkok Daratan, akan tetapi karena risiko gabungan dengan ketegangan geopolitik regional, perang perdagangan yang lebih luas, dan [Brexit](#).

Di Sri Lanka, pengamat memperkirakan dampak ekonomi yang terbatas dalam jangka pendek pada sektor pariwisata dan transportasi.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19\\_di\\_Asia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Asia)